

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata sebagai kegiatan perekonomian telah menjadi andalan potensial dan prioritas pengembangan bagi sejumlah daerah, terlebih bagi negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki potensi wilayah yang luas dengan daya tarik wisata yang cukup besar, banyaknya keindahan alam, aneka warisan sejarah budaya, dan kehidupan masyarakat (*etnik*) yang beraneka ragam. Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu penunjang perekonomian yang memiliki prospek yang cerah, tetapi hingga dewasa ini belum memperlihatkan peranan yang sesuai dengan harapan dalam proses pembangunan di Indonesia.

Kegiatan kepariwisataan di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi, minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. (Fran Faizal Abdilah dan Khafizah Hastuti. 2015)

Prospek pariwisata Indonesia sudah menjanjikan bahkan sangat memberikan peluang besar dalam peningkatan ekonomi. Apabila menyimak angka-angka perkiraan jumlah wisatawan internasional (*inbound tourism*) berdasarkan perkiraan World Tourism Organisation yang dikemukakan oleh Misbakhul Munir Zain dan Dr.Ir.Muhammad Taufik (2016) dalam tulisannya yakni 1,046 milyar orang (tahun 2010) dan 1,602 milyar orang (tahun 2020), diantaranya masing-masing 231 juta dan 438 juta orang berada di kawasan Asia Timur dan Pasifik, dan akan mampu menciptakan pendapatan dunia sebesar USD 2 triliun

pada tahun 2020, mengingat prospek perkembangan pariwisata ke depan tidak akan bisa terbendung lagi oleh kemajuan-kemajuan dan perubahan yang mampu meningkatkan kunjungan wisatawan.

Berbagai tempat di Indonesia salahsatunya di Provinsi Gorontalo memiliki banyak daya tarik wisata Khususnya di Kabupaten Bone Bolango memiliki potensi pariwisata yang cukup menjanjikan dan bisa menjadi andalan untuk pendapatan daerah. Bonebolango dengan luas wilayah $\pm 1.984,58$ km², terdiri dari kawasan pegunungan dan lautan. Kabupaten Bone Bolango memiliki potensi obyek wisata alam yang unik, baik wisata alam darat maupun wisata alam laut. Diantara potensi obyek wisata alam tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Obyek wisata alam Lombongo, terletak di Desa Lombongo Kecamatan Suwawa Tengah, yaitu berupa bak pemandian air panas dan air terjun.
2. Taman bawah laut Olele, terletak di Desa Olele Kecamatan Kabila Bone, yaitu berupa pemandangan bawah laut, yang lebih dikenal sebagai “The Hidden Paradise” Provinsi Gorontalo.
3. Pantai Botutunuo, terletak di Desa Botutunuo Kecamatan Kabila Bone, yaitu berupa bentangan pantai pasir putih dihiasi batu karang.
4. Obyek wisata alam Pantai Molotabu, terletak di Desa Molotabu Kecamatan Kabila Bone, yaitu berupa hamparan pesisir pantai yang landai dan menawan.
5. Air Terjun Molotabu yang terletak ± 4 Km kearah pegunungan, yang menggambarkan kesejukan dan kemurnian alam.

6. Danau Perintis, yang memiliki nilai historis perjuangan rakyat Gorontalo dan merupakan berkah bagi petani disekitar dengan airnya yang mengalir sawah, serta kawasan KIAT.
7. Cekdam/bendungan Tapa, yaitu berupa pemandangan air sungai yang dingin yang berasal dari sungai bulango.
8. Pantai Bulawa terletak di Kecamatan Bulawa, berupa pemndangan pantai pasir putih.
9. Puncak Meranti di Kecamatan Tapa, merupakan obyek wisata alam dengan kolam renang untuk orang dewasa dan anak-anak, dengan sumber air yang berasal dari air sungai
10. Air terjun Taludaa terletak + 3 km dari desa Ilohuwa. (RIPDA Bone Bolango. 2011)

Obyek wisata alam di atas merupakan sebagian dari potensi sumber daya yang ada di wilayah Kabupaten Bone Bolango. Sejalan dengan pelaksanaan kebijakan otonomi daerah, maka pemanfaatan berbagai potensi sumberdaya alam tersebut merupakan upaya penting dalam rangka meningkatkan pembangunan dan perekonomian Kabupaten Bone Bolango.

Sebagai perwujudan agar potensi obyek wisata tersebut dapat memberikan kontribusi yang maksimum terhadap perkembangan pembangunan dan perekonomian daerah Kabupaten Bone Bolango, maka perlu dilakukan sebuah penelitian untuk menilai seberapa besar potensi wisata alam yang ada, guna melakukan perencanaan yang terarah, terukur dan terintegrasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk memetakan

kawasan potensi wisata alam secara efektif dan efisien dengan perangkat lunak dan penelitian untuk kemudahan mengakses informasi mengenai suatu obyek wisata. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam pengembangan suatu obyek wisata di Bone Bolango.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pariwisata alam di Kabupaten Bonebolango banyak memiliki potensi untuk di kembangkan namun belum terkelola dengan baik.
2. Penerapan Sistem Informasi Geografi (SIG) untuk mendukung dan pengembangan potensi wisata alam di Kabupaten Bone Bolango

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana memetakan potensi wisata Alam di Kabupaten Bone Bolango dengan menggunakan Sistem Infoemasi Geografi?
2. Bagaimana menggambarkan potensi pariwisata alam di Kabupaten Bone Bolango menggunakan SIG?

1.4 Tujuan

Kan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah “Memetakan dan mrndeskripsikan Potensi pariwisata alam Bone Bolango dengan menggunakan Sistem Informasi Geografi”

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Akademis

1. Sebagai salahsatu reverensi dalam mengkaji dan meneliti potensi wisata di kabupaten Bone Bolango.
2. Menambah khazanah ilmu kepariwisataan khususnya yang berkaitan dengan pariwisata alam

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Menjadi salahsatu masukan dan bahan pertimbangan bagi Pemerintah, Pengelola, Masyarakat dan pengusaha dalam rangka pengembangan produk pariwisata di Kabupaten Bone Bolango.
2. Memberikan kontribusi pengembangan pariwisata secara umum untuk pemerintah daerah Kabupaten Bone Bolango.

